IBADAH RABU KUDUS MALAM

Sakramen Perminyakan Kudus/ Sakramen Kesembuhan

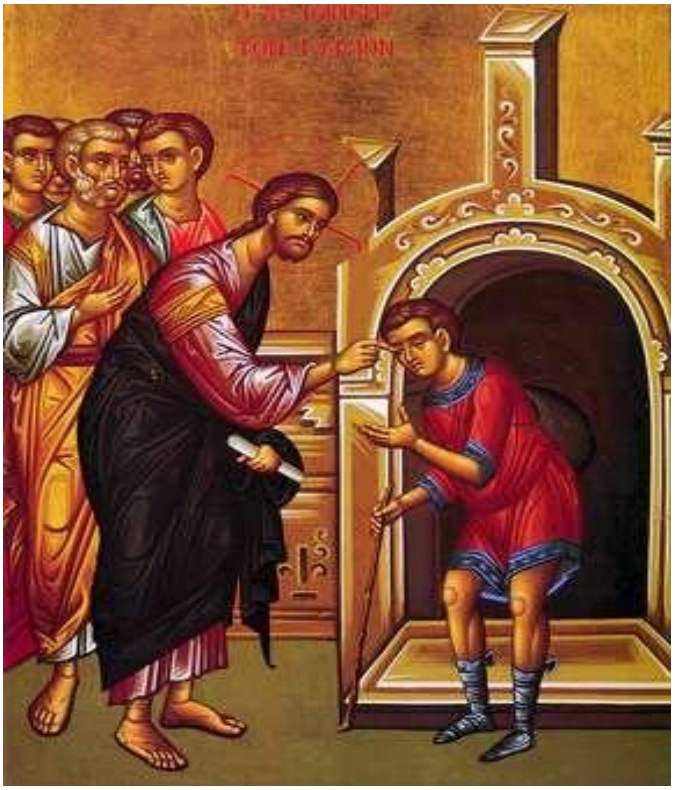

GEREJA ORTHODOX INDONESIA 2026

PERSIAPAN

Sebuah meja bagi sakramen dipersiapkan di tengah Gereja (Solea). Di atasnya ditempatkan wadah/ cangkir berisi **minyak zaitun dan ditetesi sedikit minyak Myron** lalu dicampur rata serta sumbu apung dinyalakan. Kuas untuk perminyakan juga dipersiapkan. Injil Kudus dan Salib yang dipakai untuk memberkati ditempatkan di atas meja.

Sebuah mangkuk berisi tepung (**untuk membuat prospora pada liturgi kamis pagi**) dipersiapkan dan di atasnya di tempatkan **7 lilin** yang satu persatu dinyalakan sesudah tiap Injil selesai dibacakan.

Imam **hanya** memakai eksorason, epitrachilion serta phelonion.

Berdasarkan buku *Euchologion*, ibadah harus dimulai dengan *"Terpujilah Allah kita…"*

Presbiter
Terpujilah Allah kita sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.
Anagnostis
Amin.

Doa Trisagion
Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami. (3x)
Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.
Ya, Sang Tritunggal Mahakudus, kasihanilah kami. Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda, maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Mahasuci, kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.

Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.
Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.
Bapa kami yang di Sorga, dikuduskanlah kiranya namaMu, datanglah kerajaanMu. Jadilah kehendakMu, di atas bumi seperti di dalam Sorga. Berikanlah kami hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah membawa kami kepada pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter
Karena Engkaulah yang empunya kerajaan, kuasa dan kemuliaan, Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.
Jemaat
Amin.
Tuhan kasihanilah (12x).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.
Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Raja dan Allah kita.
Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus, Raja dan Allah kita.
Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus sendiri, Raja dan Allah kita.

Anagnostis

Mazmur 143

Ya Tuhan, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada permohonanku! Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu! Janganlah berperkara dengan hambaMu ini, sebab di antara yang hidup tidak seorangpun yang benar di hadapanMu.

Sebab musuh telah mengejar aku dan mencampakkan nyawaku ke tanah, menempatkan aku di dalam gelap seperti orang yang sudah lama mati. Semangatku lemah lesu dalam diriku, hatiku tertegun dalam tubuhku. Aku teringat kepada hari-hari dahulu kala, aku merenungkan segala pekerjaanMu, aku memikirkan perbuatan tanganMu.

Aku menadahkan tanganku kepadaMu, jiwaku haus kepadaMu seperti tanah yang tandus. Jawablah aku dengan segera, ya Tuhan, sudah habis semangatku! Jangan sembunyikan wajahMu terhadap aku, sehingga aku seperti mereka yang turun ke liang kubur. Perdengarkanlah kasih setiaMu kepadaku pada waktu pagi, sebab kepada-Mulah aku percaya! Beritahukanlah aku jalan yang harus kutempuh, sebab kepada-Mulah kuangkat jiwaku. Lepaskanlah aku dari pada musuh-musuhku, ya Tuhan, pada-Mulah aku berteduh! Ajarlah aku melakukan kehendakMu, sebab Engkaulah Allahku!

Kiranya RohMu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata! Hidupkanlah aku oleh karena namaMu, ya Tuhan, keluarkanlah jiwaku dari dalam kesesakan demi keadilanMu! Binasakanlah musuh-musuhku demi kasih setiaMu, dan lenyapkanlah semua orang yang mendesak aku, sebab aku ini hambaMu!

Diakon
Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.
Jemaat
Tuhan kasihanilah.
Diakon
Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.
Jemaat
Tuhan kasihanilah.

Diakon
Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat
KepadaMu ya Tuhan!

Presbiter
Karena Engkau ya Allah adalah Maha Berbelas kasihan dan Penuh Welas asih, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.

Irama Plagal Kedua

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Ya Tuhan, jangan hardik aku dalam murkaMu, dan jangan hajar aku dalam amarahMu.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Kasihanilah aku, ya Tuhan, karena aku lemah.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Troparia

Kasihanilah kami, ya Tuhan, kasihanilah kami. Karena kami orang-orang berdosa, tak memiliki pertahanan apapun, sungguh menyampaikan permohonan ini kepadaMu sebagai penguasa kami. Kasihanilah kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

Kasihanilah kami, ya Tuhan, karena kepadaMu kami telah

mempercayakan diri, dan janganlah murka kepada kami, jangan pula mengingat akan kefasikan kami, namun tengoklah sekarang ini juga ke atas kami karena Engkau itu penuh belas kasihan, dan lepaskan kami dari musuh-musuh kami: karena Engkaulah Allah kami, dan kami adalah umatMu; kami semua adalah pekerjaan tanganMu, serta kami menyeru namaMu.

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bukalah bagi kami pintu kebaikanMu, ya Sang Theotokos yang terberkati. Setelah mengarahkan harapan bantuan kami kepada doa-doamu, kiranya jangan kami sampai gagal, tetapi melaluimu, oleh doa-doa permohonanmu kiranya kami boleh dilepaskan dari semua malapetaka, karena melalui engkau telah terbit keselamatan bagi semua orang Kristen.

Anagnostis

Mazmur 51

Kasihanilah, aku, ya Allah, menurut kasih setiaMu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmatMu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusanMu, bersih dalam penghukumanMu. Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku. Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku.

Bersihkanlah aku daripada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju! Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita, biarlah tulang yang Kauremukkan bersorak-sorak kembali! Sembunyikanlah wajahMu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku! Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! Janganlah membuang aku dari hadapanMu, dan janganlah mengambil rohMu yang kudus daripadaku! Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang daripadaMu, dan lengkapilah aku

dengan roh yang rela!

Maka aku akan mengajarkan jalanMu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepadaMu. Lepaskanlah aku dari hutang darah, ya Allah, Allah keselamatanku, maka lidahku akan bersorak-sorai memberitakan keadilanMu! Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepadaMu! Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah. Lakukanlah kepada Sion menurut kerelaan hatiMu, bangunkanlah tembok-tembok Yerusalem! Maka Engkau akan berkenan kepada korban yang benar, korban bakaran dan korban yang terbakar seluruhnya; maka orang akan mengorbankan lembu jantan di atas mezbahMu.

Kanon
Irama Keempat. Ode 1.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Ya Baginda, yang selalu menggembirakan jiwa dan tubuh manusia yang dapat mati ini, dengan minyak kemurahan, dan memelihara juga umatMu yang percaya dengan minyak: tunjukkanlah welas asihMu pada mereka yang sekarang mendekatiMu melalui minyak ini.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Seluruh bumi penuh dengan belas kasihMu, ya Baginda. Oleh karenanya, kami di dalam iman sungguh memohon kepadaMu, agar Engkau mencurahkan ke atas kami, yang hari ini akan diurapi dengan minyakMu yang Ilahi dan berharga, belas kasihanMu yang melampaui segala akal.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

Ya Engkau yang mengasihi manusia, yang melalui para RasulMu sungguh telah dengan belas kasihNya memberikan kepada kami suatu perintah untuk melaksanakan Perminyakan Kudus ke atas para hambaMu yang sakit. Kiranya, melalui doa-doa para RasulMu itu juga,

mengasihani kami semua, oleh meteraiMu.

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Yang satu-satunya Yang Murni, yang sungguh telah memberi kelahiran kepada kedalaman damai tanpa dasar-bawah yang tak terbayangkan. Oleh doa-doamu yang tanpa henti itu kepada Allah, mohonkan Allah kiranya melepaskan kami hamba-hambaNya dari semua kelemahan dan kesesakan; agar mereka tanpa henti menyanjung engkau.

Ode 3.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Ya Engkau yang satu-satunya yang hebat dan berbelas kasihan kepada orang-orang percaya: karuniakanlah rahmatMu dari tempat tinggi kepada hamba-hambaMu yang tergeletak di dalam kesakitan yang menyakitkan; ya Sang Kristus.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Ya Tuhan yang di zaman kuno menunjukkan batang pohon zaitun bagi surutnya air bah, oleh perintah IlahiMu: selamatkanlah para penderita ini, melalui belas kasihanMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

Dengan Pelita Terang Ilahi, di dalam pengasihanMu buatlah bercahaya, melalui perminyakan ini, ya Sang Kristus, mereka yang sekarang dalam iman, bergegas kepada belas kasihanMu.

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Dengan penuh kemurahan, tengoklah ke bawah dari tempat tinggi ya ibu Sang Firman yang menciptakan segenap manusia, dan melalui doa-doamu kiranya tersingkirlah kesakitan yang pahit dari para penderita ini.

Kathisma Irama plagal keempat

Ya Engkau yang seperti sungai belas kasih Ilahi, seperti suatu Tombak Kemurahan Yang Agung, yang mengelilingi dan tak terjangkau akal, ya Yang Mahamurah: tunjukkanlah aliran-aliran belas kasihMu, dan sembuhkanlah semua orang. Curahkanlah dengan limpahnya banjir mukjizat, dan bersihkanlah semua orang: karena dengan selalu memohon pertolongan kepadaMu. Kami dengan kesungguhan hati kami memohon rahmatMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Irama Keempat

Ya Tabib dan Penolong orang yang menderita, ya Penebus dan Juruselamat orang yang sakit: kiranya Engkau, ya Baginda dan Tuhan semua orang, berikanlah kesembuhan kepada para hambaMu yang sakit. Tunjukkanlah welas asih, kasihanilah mereka yang telah berdosa dengan berat, dan lepaskanlah mereka, ya Sang Kristus, dari kejahatan-kejahatan mereka, agar mereka boleh memuliakan kuasa IlahiMu.

Ode 4

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Ya Tuhan Juruselamat, yang seperti minyak urap yang tak berkebinasaan sungguh telah mengosongkan diriMu sendiri sama sekali di dalam kasih karunia dan menyucikan dunia: tunjukkanlah kemurahan dan belas kasihan Ilahi di atas luka jasmani dari mereka, yang dengan iman, sekarang akan menerima perminyakan.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Sejauh, dengan keteduhan meterai belas kasihanMu Engkau sekarang telah menandai indera-indera dari para hambaMu, ya Baginda, buatlah tak dapat terdekati, tak dapat tertembus oleh masuknya segala kuasa yang memusuhi.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

Engkau telah memerintahkan orang-orang yang sakit untuk memanggil pelayan-pelayanMu yang terilhami, dan mendapatkan keselamatan melalui doa-doa, dan pengurapan dengan minyak kudusMu oleh para Presbiter saleh. Selamatkan para penderita oleh belas kasihanMu, ya Engkau yang mengasihi manusia.

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Theotokos, yang selalu perawan dan sangat murni, tempat pengungsian doa dan benteng doa serta bandar doa dan tembok doa yang teguh, dengan doamu kasihanilah dan tunjukkan welas asihmu kepada orang-orang sakit, karena kepadamu saja mereka telah mengungsi dalam permohonan bantuan doa.

Ode 5

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Ya yang Mahabaik, yang adalah suatu belas kasihan agung yang dalam, melalui minyak kudusMu, Ya Yang Mahakasih, tunjukkanlah belas kasihanMu atas penderita. Karena Engkaulah Mahakasih.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Ya Sang Kristus, yang telah menguduskan baik tubuh maupun jiwa kami dari tempat tinggi, oleh pemeteraian Ilahi dari meteraiMu: Sembuhkanlah kami semua oleh tanganMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

Ya Tuhan, Yang Mahabaik, yag melalui kasihMu yang tak terjangkau akal, sungguh telah menerima pengurapan dengan minyak urapan yang berharga oleh wanita pendosa itu: Berikan welas asihMu kepada para hambaMu.

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Theotokos yang tersanjung, murni dan luar biasa murah hatinya, oleh doamu tunjukkan belas kasihanmu atas mereka yang sekarang akan diurapi oleh minyak Ilahi, dan dengan demikian

menyelamatkan hamba-hamba Allah ini.

Ode 6

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Ya Engkau yang mengasihi manusia, yang telah menetapkan pengurapan bagi para raja oleh firmanMu, dan melalui tangan para Imam telah melaksanakan hal itu: Selamatkanlah juga para penderita dengan meteraiMu, sejauh Engkau itu Agung di dalam kemurahanMu.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Biarlah tekanan dari segenap roh jahat yang penuh kekejaman, ya Juruselamat menyentuh indra-indra dari mereka yang akan ditandai oleh Pengurapan IlahiMu; tetapi pagari mereka sekeliling dengan benteng kemuliaanMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

Rentangkan tanganMu dari tempat tinggi, ya Engkau yang mengasihi manusia, dan setelah menguduskan, berikan ke atasnya, ya Juruselamat, atas hamba-hambaMu, kesembuhan dan pelepasan dari semua sakit dan penyakit mereka.

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Engkau yang telah menyatakan dirimu sebagai suatu pohon zaitun yang berbuah lebat, di dalam tempat tinggal Allahmu, ya ibu Sang Firman yang menciptakan, dan oleh karenanya dunia terlihat penuh dengan belas-kasihan. Oleh karena itu berdoalah juga agar melalui Allah menyelamatkan mereka yang menderita.

Kontakion Irama Kedua

Ya sumber belas kasihan, yang luar biasa Mahabaiknya, lepaskanlah dari segala kesesakan mereka, yang dengan kesungguhan iman memuja belas kasihanMu yang tak terjangkau akal itu, ya Yang Maha Pengasih; dan singkirkan penyakit-penyakit mereka, berikanlah pada mereka rahmat Ilahi dari tempat tinggi.

Ode 7

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Engkau yang di dalam belas kasih dan pengasihanMu, ya Juruselamat dan satu-satunya Allah, sungguh menyembuhkan baik hawa nafsu jiwa dan penderitaan tubuh segala orang; kiranya Engkau Allah yang sama itu, memulihkan mereka yang menderita dan sembuhkan kelemahan-kelemahan mereka.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Apabila semua kepala diurapi dengan minyak perminyakan, berikanlah kiranya sukacita kegembiraan kepada semua, yang mencari belas kasihan penebusanMu, ya Sang Kristus, curahkan kekayaan rahmatMu, ya Tuhan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

MeteraiMu adalah pedang melawan semua roh jahat, ya Juruselamat, suatu nyala api yang membakar hawa nafsu jiwa, melalui doa dari para Presbiter. Oleh karenanya, kami yang telah menerima kesembuhan di dalam iman, sungguh menyanyikan pujian bagiMu.

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Theotokos, yang di dalam rahimmu, dengan suatu cara Ilahi telah mengandung, dan secara tak terjangkau akal telah menjelmakan Dia, yang menggenggam segala sesuatu di telapak tanganNya, yang dengan penuh belas kasihan telah meredakan segala kesakitan dari para penderita, kami memohon bantuan doamu kepadaNya.

Ode 8

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Ya Juruselamat, menurut belas kasihMu yang besar dan ilahi, berbelas kasihanlah kepada semua. Di dalam Pengurapan Kudus, kami melambangkan gambaran belas kasihMu secara mistika, yang kini kami persembahkan, mengurapi mereka yang sakit dengannya dan

memohon agar melalui kuasaMu, ya Tuhan, Engkau akan menyembuhkan mereka semua.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Penyakit dan penderitaan telah melemahkan kami. Ya Juruselamat yang Pengasih, basuhlah kesakitan, trauma serta penderitaan di dalam sungai kasihMu yang lembut, ya Kristus, serta melalui para presbiterMu, saat mereka mengurapi kami dengan Pengurapan Kudus. Melalui penyucian ini, ya Tuhan, kiranya kami memperoleh kesembuhan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

Sejauh belas kasih IlahiMu telah ditetapkan bagi kami dari tempat tinggi, ya Baginda, sebagai suatu tanda perendahan diriMu dan tanda keteduhan; janganlah Engkau ambil belas kasihMu itu, jangan pula Engkau hinakan mereka yang dengan iman, terus menerus berseru kepadaMu: Hai semua pekerjaan Tuhan, pujilah akan Tuhan.

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Alam telah menerima pemberian kelahiran Ilahi yang darimu, ya Sang Murni, sebagai suatu mahkota yang sangat mulia, yang menghancurkan bala tentara musuh, serta mengalahkan wilayah kekuasaan mereka. Oleh karenanya, dengan dimahkotai oleh kemilau sukacita dari rahmat yang diberikan padamu, kami menyanyikan kidung sanjungan bagimu, ya ibu yang sangat disanjung.

Ode 9

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Perhatikan dari Sorga ya Yang Maha pemurah, dan tunjukkan belas kasihMu kepada segenap manusia. Berikanlah sekarang welas asihMu dan kekuatanMu kepada mereka yang mendekatiMu melalui perminyakan oleh para Presbiter, ya Engkau pengasih manusia.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Ya Juruselamat Yang Mahabaik, kini kami telah melihat, Minyak kudus dengan penuh sukacita. Lebih dari yang lainnya, melalui tambahan dari tindakan ilahiMu, ya Baginda Pengasih, Engkau secara simbolis membagikannya kepada semua yang ikut ambil bagian dalam baptisan kudus.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

Tunjukkanlah kemurahanMu, ya Juruselamat, kasihanilah, lepaskan dari ketakutan dan rasa sakit, rebutlah dari panah api si jahat, jiwa dan tubuh para hambaMu, karena Engkau itu adalah Tuhan yang penuh kasih, yang menyembuhkan melalui rahmat IlahiMu.

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sebagaimana engkau tahu Allah menerima pujian, dan permohonan hamba-hambaNya, ya Sang Perawan, demikianlah juga sekarang berdoalah bagi pelepasan mereka dari penyakit yang begitu mengganggu dan semua sakit penyakit, yaitu mereka yang melalui kami telah lari kepada perlindungan Ilahi oleh doamu, ya Sang Murni.

Sungguhlah patut dan benar memberkatimu, ya Sang Theotokos, yang selalu terberkati dan sangat termurni, serta bunda dari Allah kita.
Lebih terhormat dari Kerubim, tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim. Dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda. Sungguh kaulah Sang Theotokos engkau kujunjung tinggi.

Kidung Eksapostilarion

Di dalam belas kasihan, ya Yang Mahabaik, arahkanlah mataMu kepada permohonan kami yang hari ini datang bersama di dalam BaitMu Yang kudus, untuk mengurapi hamba-hambaMu yang sakit dengan Minyak KudusMu.

Kidung Ainoi

Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan yang dari surga, pujilah Dia di tempat tinggi. BagiMu, ya Allah, segala kidungan. Pujilah Dia, hai segala malaikatNya, pujilah Dia, hai segala tentaraNya! BagiMu ya Allah segala kidungan.

Stichera Prosomia.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Engkau telah memberikan rahmatMu, ya Engkau yang mudah untuk dimohoni dan yang mengasihi manusia, melalui para RasulMu, oleh minyak kudus, bagi penyembuhan segala luka maupun kelemahan-kelemahan setiap orang. Oleh karenanya kasihanilah mereka yang sekarang dengan iman, mendekat kepada minyakMu, dan kuduskan serta tunjukkan belas kasihMu karena Engkau itu lemah lembut dan Pengasih. Bersihkanlah mereka dari semua penyakit, dan berikan kepada mereka berkatMu yang tak berkebinasaan, ya Tuhan.

Ya Kristus Baginda, kasihanilah hamba-hambaMu.

Jenguklah dari Sorga ya Yang Maha Tak Terkatakan, karena Engkau itu lemah lembut dan penuh kemurahan, yang dengan tanganMu yang tak nampak mata telah memeteraikan indera-indera kami, ya Engkau yang mengasihi manusia, atas mereka yang melalui minyak kudusMu, di dalam iman memohon kepadaMu, dan meminta pengampunan pelanggaran-pelanggaran mereka. Dan berikanlah kesembuhan bagi jiwa dan tubuhnya, agar dengan kasih, mereka memuliakanMu, membesarkan kekuasaanMu yang berdaulat.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

Melalui pengurapan dengan minyakMu, dan penumpangan tangan PresbiterMu, ya Engkau yang mengasihi manusia, kuduskanlah kiranya hamba-hambaMu dari tempat tinggi. Bebaskanlah mereka dari kelemahan-kelemahan mereka. Singkirkanlah kenajisan rohaninya. Basuhlah mereka, ya Juruselamat, dan lepaskanlah mereka dari pencobaan yang siap mengganggu. Redakan rasa sakit mereka, buanglah semua halangan, hancurkan sama sekali kesesakan mereka. Karena Engkaulah penuh kemurahan dan penuh kebaikan.

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Istana Sang Raja yang sangat murni, ya engkau yang sangat disanjung, aku meminta, bantulah dalam doa, agar Allah memurnikan pikiranku yang dikotori oleh segala macam dosa, serta membuatnya

menjadi tempat tinggal yang bersih dari Sang Tritunggal yang Maha Ilahi, agar aku, hambaNya, yang tak layak ini boleh diselamatkan serta boleh memuja kuasaNya dan belas kasihNya yang telah dinyatakan melaluiMu.

Anagnostis

Doa Trisagion

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami. (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya, Sang Tritunggal Mahakudus, kasihanilah kami. Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda, maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Mahasuci, kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami yang di Sorga, dikuduskanlah kiranya namaMu, datanglah kerajaanMu. Jadilah kehendakMu, di atas bumi seperti di dalam Sorga. Berikanlah kami hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah membawa kami kepada pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter
Karena Engkaulah yang empunya kerajaan, kuasa dan kemuliaan, Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.
Jemaat
Amin.

Troparia Irama Keempat

Engkau yang satu-satunya cepat untuk dimintai tolong, ya, Sang Kristus, nyatakanlah perkunjunganMu yang cepat dari tempat tinggi

atas hamba-hambaMu yang sakit, lepaskanlah dari kelemahan-kelemahan mereka, dan dari sakit yang kejam dan bangkitkanlah mereka lagi untuk menyanyikan pujian bagiMu dan tanpa henti memuliakanMu: Melalui doa-doa Sang Theotokos, ya Engkau yang satu-satunya mengasihi manusia.

Para imam keluar dari Ruang Mahakudus, berdiri di tengah Solea, menghadap Pintu Gerbang Mahakudus di depan meja sakramen.

Mulai dari sini, ibadah dilaksanakan di tengah Solea, di depan Pintu Gerbang Kudus hingga ibadah selesai.

Presbiter yang memimpin, mengangkat Injil dan berkata:

Presbiter
Terberkatilah Kerajaan Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.
Jemaat
Amin.

Presbiter lalu meletakkan Injil di mimbar yang telah tersedia di tengah Solea, dan kembali ke posisi di depan meja menghadap Pintu Gerbang Mahakudus.

Diakon
Dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat
Tuhan kasihanilah!
*(Untuk setiap permohonan yang disampaikan oleh Diakon sepanjang Ibadah ini, jemaat bersama Paduan Suara menyambut dengan: **"Tuhan kasihanilah."**)*

Diakon
Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-gereja Kudus Allah, dan bagi persatuan semua mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Rumah Kudus ini, dan bagi mereka yang masuk ke dalamnya dengan iman, kekusyukan, serta rasa takut akan Allah mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Episkop kita..., Kepresbiteran yang terhormat, Kediakonan di dalam Kristus dan bagi segenap Rohaniawan dan kaum awam, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin negara kita ..., bagi negara kita ini, dan bagi mereka yang memerintah negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kaum beriman yang hadir pada saat ini, yang mengharapkan rahmat Roh Kudus, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar Dia memberkati minyak ini dengan TubuhNya, kuasa dan Karya Roh Kudus, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi para hamba Allah yang telah datang pada Sakramen Kudus ini dan bagi perkunjungan mereka dalam Allah, serta agar rahmat Roh Kudus boleh turun atas mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan jagalah kami, ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri dan seorang kepada yang lain serta segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat
KepadaMu, ya Tuhan.

Presbiter
Karena bagi-Mulah segala kemuliaan, hormat dan sembah bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.
Diakon
Mari kita berdoa kepada Tuhan.
Jemaat
Tuhan kasihanilah.

Presbiter Doa Bagi Minyak

Ya Tuhan yang di dalam kemurahan dan belas kasihanMu, menyembuhkan keporak-porandaan jiwa dan tubuh kami. Kiranya Engkau, Ya Tuhan yang sama, kuduskan minyak ini, agar ini berdaya guna bagi mereka yang akan diurapi denganNya, bagi kesembuhan dan bagi pelepasan dari penderitaan, kesakitan tubuh dan roh, dan setiap penyakit, dan melaluinya agar dimuliakan namaMu yang Mahakudus dan Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus.

Jemaat
Amin.

Jemaat

Troparia Bagi Pengurapan Irama Keempat

Engkau yang satu-satunya cepat menolong, ya Sang Kristus, nyatakanlah kecepatanMu untuk mengunjungi dari tempat tinggi kepada hambaMu yang sakit, lepaskan mereka dari semua kelemahan, dan rasa sakit yang kejam, dan bangunkan mereka kembali untuk menyanyikan pujian kepadaMu, dan tanpa henti memuliakanMu: Oleh doa Sang Theotokos, ya Engkau pengaasih manusia.

Kontakion Bagi Orang Buta Irama Keempat

Buta mata rohaniku, aku datang kepadaMu, ya Kristus, sebagaimana orang yang dilahirkan buta matanya, di dalam pertobatan aku berseru kepadaMu: Kasihanilah aku, ya Engkau yang menerangi dengan cahaya kemilau mereka yang dalam kegelapan.

Kontakion Bagi Orang Lumpuh Irama Ketiga

Oleh pertolongan yang Ilahi, ya Tuhan, bangkitkanlah jiwaku, yang secara kejam dilumpuhkan oleh segala macam dosa dan perbuatan-

perbuatan yang tidak senonoh, sebagaimana dahulu Engkau telah membangkitkan orang yang lumpuh, agar dengan diselamatkan, aku boleh berseru kepadaMu: Berikanlah aku kesembuhan, ya Sang Kristus, yang penuh welas asih.

Apolitikion Bagi Js. Yakobus Irama Keempat

Sebagai seorang murid Tuhan, ya Bapa Yakobus yang benar, engkau telah menerima Injil. Sebagai seorang martir, engkau tidak berubah. Sebagai saudara Tuhan, engkau telah memiliki keberanian. Sebagai seorang Episkop engkau dapat menjadi perantara doa. Bermohonlah kepada Kristus Allah kita, agar Dia menyelamatkan jiwa kami.

Kontakion Bagi Js. Yakobus Irama Keempat

Sang Anak Tunggal dan Firman Sang Bapa, yang pada zaman akhir ini telah berkelana di atas kita, mentahbiskan engkau, ya bapa Yakobus yang suci, yang diutus Allah, untuk menjadi Gembala dan Guru Pertama dari mereka yang bermukim di Yerusalem, dan sebagai pelayan setia dari misteri rohani. Oleh karenanya ya Rasul yang benar, kami semua menghormatimu.

Kontakion Bagi Js. Nikolas Irama Ketiga

Ya Bapa kudus Nikolas, engkau menjadi pelayan misteri kudus di Myra. Menggenapi Injil Kristus yang kudus, engkau menyerahkan jiwamu kepada umatmu, dan engkau menyelamatkan yang tak bersalah dari kematian. Oleh karena inilah, engkau dikanonkan sebagai mistikus agung dari rahmat ilahi Allah.

Apolitikion Bagi Js. Demetrios Irama Ketiga

Dalam bahaya, engkau Berjaya. Alam semesta memilikimu. Atlit Tuhan, Sang Pejuang yang besar. Menyemangati Nestoras bertanding, untuk mengalahkan raksasa Lieus. Ya sang Martir Kudus Agung Demetrios, mohonkanlah pada Kristus Sang Allah, mengaruniakan kami rahmatNya yang besar.

Apolitikion Bagi Js. Panteleimon Irama Ketiga

Ya Penahan Derita Yang Kudus, dan penyembuh Aghios Pantheleimon, berdoalah kepada Allah Yang Mahakasih itu, agar

memberikan penghapusan dosa-dosa jiwaku.

Apolitikion Bagi Para Kudus Dermawan
Irama Plagal Keempat

Para Kudus Dermawan dan Pembuat Mukjizat. Kunjungilah kami dalam kelemahan kami. Anugerah diterima, anugerah b'rikanlah bagi kami.

Kontakion bagi Js. Yohanes Teolog Irama Kedua

Siapa yang akan memberitakan perbuatanmu yang agung, ya Sang Perawan? Engkau mencurahkan mukjizat dan mengalirkan kesembuhan yang melimpah, serta menjadi perantara doa bagi jiwa-jiwa kami, sebagai seorang Teolog dan Sahabat Kristus.

Theotokion Irama Kedua

Pendoa setia dan tembok tak terkalahkan, sumber rahmat dan pelindung manusia, dengan semangat kami berseru kepadamu, ya sang putri bunda Allah! Segeralah lepaskan kami dari bahaya. Karena engkau saja, satu-satunya perlindungan kami.

PEMBACAAN SURAT RASULIAH PERTAMA

Jemaat Duduk

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

Kidung Pra-Bacaan (Prokeimenon).
Mazmur 33.

Kasih setia-Mu, ya TUHAN, kiranya menyertai kami. Bersorak-sorailah, hai orang-orang benar, dalam TUHAN!

Diakon
Hikmat!

Anagnostis
Pembacaan diambil dari Surat Kiriman Rasul Yakobus 5:10-16.

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

Yakobus 5:10-16

Saudara-saudara, turutilah teladan penderitaan dan kesabaran para nabi yang telah berbicara demi nama Tuhan. Sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia, yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan. Tetapi yang terutama, saudara-saudara, janganlah kamu bersumpah demi sorga maupun demi bumi atau demi sesuatu yang lain. Jika ya, hendaklah kamu katakan ya, jika tidak hendaklah kamu katakan tidak, supaya kamu jangan kena hukuman.

Kalau ada seorang di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa! Kalau ada seorang yang bergembira baiklah ia menyanyi! Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni. Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Presbiter
Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca.
Jemaat
Haleluya. Haleluya. Haleluya.

PEMBACAAN INJIL SUCI PERTAMA

(Injil dibacakan dari mimbar yang terletak di tengah Solea, menghadap ke umat)

Diakon
Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.

Jemaat Berdiri

Presbiter
Damai bagi semua.
Jemaat
Dan bagi rohmu juga.

Diakon
Pembacaan diambil dari Injil Suci Lukas 10:25- 37.
Presbiter
Mari kita memperhatikan!
Jemaat
Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Lukas 10:25-37

Pada suatu kali berdirilah seorang ahli Taurat untuk mencobai Yesus, katanya: "Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kaubaca di sana?" Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihanilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Kata Yesus kepadanya: "Jawabmu itu benar; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup." Tetapi untuk membenarkan dirinya orang itu berkata kepada Yesus: "Dan siapakah sesamaku manusia?" Jawab Yesus: "Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merampoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati. Kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya dari seberang jalan. Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan. Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ia pergi kepadanya lalu membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiraminya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya.

Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih

dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali. Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?" Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"

(Jika bukan Presbiter yang membaca Injil, maka Presbiter mengatakan sebagai berikut: ***"Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca Injil.")***

Jemaat
Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Satu Lilin dari ketujuh Lilin, dinyalakan. Presbiter kembali ke posisi semula: di depan meja sakramen, menghadap Pintu Gerbang Kudus, membelakangi umat.

Diakon
Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, kami berdoa kepadaMu, dengarkanlah dan kasihanilah.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Diakon
Lagi kami berdoa bagi belas kasihan, damai, hidup dan kesehatan, keselamatan, perkunjungan, dan penjagaan dari para hambaMu yang telah datang bagi Sakramen Kudus ini, dan bagi pengampuan dosa-dosa mereka, yang disengaja maupun tak sengaja.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Presbiter
Karena Engkaulah Allah yang berbelas kasihan, dan yang mengasihi manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putera, serta sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.
Diakon
Mari kita berdoa kepada Tuhan.
Jemaat
Tuhan kasihanilah.

DOA PERTAMA

Presbiter
Ya Engkau yang tanpa permulaan, kekal, Yang Mahakudus dari yang paling kudus, yang telah mengirimkan AnakMu yang Tunggal untuk menyembuhkan setiap kelemahan dan setiap luka, dari jiwa dan tubuh kami: Turunkanlah Roh KudusMu, dan kuduskanlah minyak ini, dan jadikanlah minyak ini bagi para hambaMu, yang akan diurapi dengannya, menjadi suatu pengampunan yang penuh bagi dosa-dosa mereka dan bagi suatu warisan di dalam Kerajaan Sorga.

Karena Engkaulah Allah Yang Mahabesar dan Mahahebat, yang memelihara perjanjianMu dan belas kasihanMu bagi mereka yang mengasihiMu, yang memberikan pengampunan dosa melalui AnakMu Yang Kudus, Yesus Kristus, yang melahirkan kami baru oleh Penyelaman Kudus dan menguduskan kami dengan Roh KudusMu, yang memberi terang kepada orang buta, yang membangkitkan mereka yang tertekan ke bawah; yang mengasihi orang-orang benar, menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang berdosa; yang membimbing kami keluar dari kegelapan dan bayang-bayang maut, dan mengatakan kepada mereka yang tertawan: "Keluarlah" dan kepada mereka yang ada di dalam kegelapan: "Bukalah kerudungmu" Karena terang pengetahuan akan AnakMu Yang Tunggal telah bersinar di dalam hati kami.

Oleh sebab kami, Dia telah menyatakan diri di atas bumi dan berdiam di antara manusia, dan kepada sebanyak orang yang menerimaNya, kepada mereka Dia telah memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, memberikan kepada kami pengangkatan sebagai anak melalui kolam air pembasuhan bagi kelahiran kembali, dan menyebabkan kami untuk tak memiliki bagian di dalam serangan Iblis.

Dan sejauh itu bukan perkenanMu untuk membasuh kami melalui darah binatang, tetapi oleh minyak kudus, Engkau telah memberikan gambaran tanda salibNya, agar kami boleh menjadi domba-domba gembalaan Kristus, suatu keimaman yang rajani, suatu

bangsa yang kudus dan telah menyucikan kami dengan air dan menguduskan kami dengan RohMu Yang Kudus. Kiranya Engkau ya Tuhan yang sama, berikanlah kepada kami kasih karunia di dalam pelayananMu ini, sebagaimana Engkau memberikannya kepada Musa, hambaMu, yang telah menemukan perkenan di hadiratMu dan kepada Samuel, yang Kaukasihi, dan kepada Yohanes, orang pilihanMu; dan kepada semua orang yang dari keturunan sampai keturunan telah berkenan di hadiratMu.

Dengan cara yang sama, jadikanlah kami pelayan-pelayan Perjanjian Baru dari AnakMu atas minyak ini yang telah Engkau dapatkan sendiri melalui darah KristusMu yang mulia, agar dengan meninggalkan hawa nafsu dunia, kami boleh mati bagi dosa, dan hidup bagi kebenaran, karena dikatakan kepada Tuhan kami Yesus Kristus, melalui pengurapan, dengan pengudusan dari minyak ini, yang akan kami ambil bagi pertolongan kami.

Karuniakanlah, ya Tuhan, agar minyak ini, boleh menjadi minyak sukacita, minyak pengudusan, jubah kerajaan, suatu senjata berkuasa, penyingkiran dari setiap pekerjaan iblis meterai ketak-mempanan dari semua jerat, sukacita hati, suatu sukacita kekal, agar mereka yang akan diurapi dengan minyak kelahiran baru ini, boleh menjadi kuat terhadap musuh-musuh mereka dan boleh bersinar di dalam kemilauan dari para orang kudusMu, yang tak bercacat cela dan agar mereka boleh mendapatkan damai kekalMu dan menerima hadiah panggilan dari atas.

Karena bagiMulah untuk menunjukkan belas kasihan dan untuk menyelamatkan kami, ya Allah, Allah kami dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.

PEMBACAAN SURAT RASULIAH KEDUA

Jemaat Duduk

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

Kidung Pra-Bacaan (Prokeimenon). Mazmur 118.

TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku; Ia telah menjadi keselamatanku. TUHAN telah menghajar aku dengan keras, tetapi Ia tidak menyerahkan aku kepada maut.

Diakon
Hikmat!

Anagnostis
Pembacaan diambil dari Surat Kiriman Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma 15: 1-7.

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

Roma 15:1-7

Kita, yang kuat, wajib menanggung kelemahan orang yang tidak kuat dan jangan kita mencari kesenangan kita sendiri. Setiap orang di antara kita harus mencari kesenangan sesama kita demi kebaikannya untuk membangunnya. Karena Kristus juga tidak mencari kesenanganNya sendiri, tetapi seperti ada tertulis: “Kata-kata cercaan mereka, yang mencerca Engkau, telah mengenai aku.” Sebab segala sesuatu yang ditulis dahulu, telah ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita teguh berpegang pada pengharapan oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci.

Semoga Allah, yang adalah sumber ketekunan dan penghiburan, mengaruniakan kerukunan kepada kamu, sesuai dengan kehendak Kristus Yesus, sehingga dengan satu hati dan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus. Sebab itu terimalah satu akan yang lain, sama seperti Kristus juga telah menerima kita, untuk kemuliaan Allah.

Presbiter
Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca.
Jemaat
Haleluya. Haleluya. Haleluya.

PEMBACAAN INJIL SUCI KEDUA

(Injil dibacakan dari mimbar yang terletak di tengah Solea, menghadap ke umat)

Diakon
Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.

Jemaat Berdiri

Presbiter
Damai bagi semua.
Jemaat
Dan bagi rohmu juga.
Diakon
Pembacaan diambil dari Injil Suci Lukas 19: 1-10
Presbiter
Mari kita memperhatikan!
Jemaat
Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Lukas 19: 1-10

Yesus masuk ke kota Yerikho dan berjalan terus melintasi kota itu. Di situ ada seorang bernama Zakheus, kepala pemungut cukai, dan ia seorang yang kaya. Ia berusaha untuk melihat orang apakah Yesus itu, tetapi ia tidak berhasil karena orang banyak, sebab badannya pendek. Maka berlarilah ia mendahului orang banyak, lalu memanjat pohon ara untuk melihat Yesus, yang akan lewat di situ.

Ketika Yesus sampai ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata: "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu." Lalu Zakheus segera turun dan menerima Yesus dengan sukacita. Tetapi semua orang yang melihat hal itu bersungut-sungut, katanya: "Ia menumpang di rumah orang berdosa."

Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat." Kata Yesus kepadanya: "Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang ini pun anak Abraham.

Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang."

Jemaat
Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Satu Lilin dari ketujuh Lilin, dinyalakan. Presbiter kembali ke posisi semula: di depan meja sakramen, menghadap Pintu Gerbang Kudus, membelakangi umat.

(Jika bukan Presbiter yang membaca Injil, maka Presbiter mengatakan sebagai berikut: ***"Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca Injil.")***

Jemaat
Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Diakon
Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, kami berdoa kepadaMu, dengarkanlah dan kasihanilah.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Diakon
Lagi kami berdoa bagi belas kasihan, damai, hidup dan kesehatan, keselamatan, perkunjungan, dan penjagaan dari para hambaMu yang telah datang bagi Sakramen Kudus ini, dan bagi pengampuan dosa-dosa mereka, yang disengaja maupun tak sengaja.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Presbiter
Karena Engkaulah Allah yang berbelas kasihan, dan yang mengasihi manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putera, serta sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.
Jemaat
Amin.

Diakon
Mari kita berdoa kepada Tuhan.
Jemaat
Tuhan kasihanilah.

DOA KEDUA

Presbiter
Ya Allah yang Maha Besar dan Maha Tinggi, yang dipuja oleh segenap ciptaan, Sumber Hikmat, Jurang Kebaikan Tak Terpikirkan Yang Tanpa Dasar, Lingkupan Kemurahan Tanpa Tepi: Kiranya Engkau, ya Tuhan yang sama, yang mengasihi manusia, Allah hal-hal yang kekal dan mukjizat-mukjizat, yang tak ada satupun di antara manusia yang menggunakan pikirannya dapat mengertinya, jenguklah ke bawah dan dengarkanlah kami, para hambaMu yang tak layak ini, dan ke mana saja di dalam NamaMu yang besar kami akan membawa minyak ini, kirimkanlah kiranya karunia penyembuhanMu, serta pengampunan dosa-dosa juga sembuhkanlah mereka di dalam kelimpahan belas kasihanMu.

Ya Tuhan, yang mudah untuk dimohoni : Satu-satunya yang penuh kasih dan mengsihi manusia, yang mendukakan Engkau segala perbuatan fasik kami, yang mengetahui bagaimana pikiran manusia condong terhadap kefasikan, bahkan sejak masa mudanya, yang tak menginginkan kematian orang berdosa, tetapi menginginkan agar mereka berbalik dan hidup, yang untuk keselamatan orang-orang berdosa telah menjelma menjadi daging, sebagai Allah, dan telah menjadikan dirimu sendiri sebagai seorang tercipta demi segala ciptaanMu, Engkau telah mengatakan: “Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang benar, tetapi orang-orang berdosa supaya bertobat.”

Engkau sungguh mencari domba-domba yang tersesat, Engkau sungguh dengan rajinnya mencari kepingan perak yang hilang dan setelah menemukannya, Engkau sungguh mengatakan: “Dia yang datang kepadaKu tidak Kubuang, “Engkau tidak jijik kepada wanita yang berdosa yang mencuci kakiMu yang mulia dengan air matanya, Engkau sungguh berkata: “Sebanyak kali engkau jatuh, bangunlah, dan engkau akan diselamatkan.” Engkaulah yang berkata: “Ada sukacita di sorga atas seorang berdosa yang bertobat.”

Kiranya Engkau, ya Sang Penguasa yang Maha Belas kasihan, jenguklah dari tempat tinggi, dan bawalah kami, para hambaMu yang

berdosa dan tidak layak ini, lindungan bayang-bayang rahmat Roh Kudus, pada jam ini, dan berdiamlah kiranya di dalam para hambaMu, yang telah mengaku kejahatan mereka, dan yang datang mendekat kepadaMu di dalam Iman dan terimalah mereka karena kasihMu akan manusia, mengampuni mereka apa saja yang mereka lakukan dalam kesalahan, baik dalam perkataan atau perbuatan atau pikiran, bersihkanlah mereka dari setiap dosa; dan tinggallah, serta selalu hadir di dalam mereka, jagailah mereka di tahun-tahun sisa hidup mereka, agar selalu berjalan di dalam perintah-perintahMu, agar dengan cara apapun mereka tidak lagi menjadi sasaran sukacita kejahatan Iblis, sehingga NamaMu yang Mahakudus itu boleh dimuliakan di dalam mereka.

Karena bagiMulah untuk menunjukkan belas kasihan dan untuk menyelamatkan, ya Kristus, Allah kami, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan bersama BapaMu, yang dari kekekalan, dan RohMu Yang Mahakudus, Mahabaik dan Yang Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.

PEMBACAAN SURAT RASULIAH KETIGA

Jemaat Duduk

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

Kidung Pra-Bacaan (Prokeimenon).
Mazmur 27.

TUHAN adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? TUHAN adalah benteng hidupku, terhadap siapakah aku harus gemetar?

Diakon
Hikmat!

Anagnostis
Pembacaan diambil dari Surat Kiriman Rasul Paulus Pertama kepada Jemaat di Korintus 12: 27-31; 13: 1-8.

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

1 Korintus 12: 27-31; 13: 1-8.

Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya. Dan Allah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mukjizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh. Adakah mereka semua rasul, atau nabi, atau pengajar? Adakah mereka semua mendapat karunia untuk mengadakan mukjizat, atau untuk menyembuhkan, atau untuk berkata-kata dalam bahasa roh, atau menafsirkan bahasa roh? Jadi berusahalah untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama. Dan aku menunjukkan kepadamu jalan yang lebih utama lagi.

Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.

Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku. Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.

Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap.

Presbiter
Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca.

Jemaat
Haleluya. Haleluya. Haleluya.

PEMBACAAN INJIL SUCI KETIGA

(Injil dibacakan dari mimbar yang terletak di tengah Solea, menghadap ke umat)

Diakon
Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.

Jemaat Berdiri

Presbiter
Damai bagi semua.
Jemaat
Dan bagi rohmu juga.
Diakon
Pembacaan diambil dari Injil Suci Matius 10:1, 5-8.
Presbiter
Mari kita memperhatikan!
Jemaat
Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Matius 10:1, 5-8

Yesus memanggil kedua belas muridNya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan. Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka: "Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma."

Satu Lilin dari ketujuh Lilin, dinyalakan. Presbiter kembali ke posisi semula: di depan meja sakramen, menghadap Pintu Gerbang Kudus, membelakangi umat.

(Jika bukan Presbiter yang membaca Injil, maka Presbiter mengatakan sebagai berikut: ***"Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca Injil.")***

Jemaat
Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Diakon
Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, kami berdoa kepadaMu, dengarkanlah dan kasihanilah.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Diakon
Lagi kami berdoa bagi belas kasihan, damai, hidup dan kesehatan, keselamatan, perkunjungan, dan penjagaan dari para hambaMu yang telah datang bagi Sakramen Kudus ini, dan bagi pengampuan dosa-dosa mereka, yang disengaja maupun tak sengaja.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Presbiter
Karena Engkaulah Allah yang berbelas kasihan, dan yang mengasihi manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putera, serta sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.
Diakon
Mari kita berdoa kepada Tuhan.
Jemaat
Tuhan kasihanilah.

DOA KETIGA

Presbiter
Ya Baginda Yang Mahakuasa, ya Raja Yang Mahakudus, yang mengajar namun tak membunuh, yang membangkitkan mereka yang

jatuh, dan memulihkan kembali mereka yang tertunduk, yang melepaskan kesesakan tubuh jasmani manusia: Kami berdoa kepadaMu, ya Allah agar Engkau mengarahkan belas kasihanMu atas minyak ini, dan kepada semua orang yang akan diurapi dengannya di dalam namaMu, agar itu berkhasiat bagi penyembuhan jiwa dan tubuh mereka, dan bagi pembasuhan, dan penanggalan segenap kelemahan, penyakit, dan kesakitan, serta setiap kenajisan, baik tubuh maupun roh.

Ya Tuhan, kirimkanlah dari sorga kuasa kesembuhan, jamahlah tubuh mereka, redakanlah rasa panas, sejukkanlah rasa sakit, dan buanglah jauh-jauh setiap sakit penyakit yang tersembunyi. Kiranya Engkau menjadi Tabib bagi para hambaMu ini. Bangkitkan mereka dari tempat tidur kesakitan dan penderitaan mereka. Karuniakanlah agar mereka boleh kembali ke Gereja afiat dan kesehatan yang telah pulih, untuk memperkenankan Engkau dan menjalankan kehendakMu.

Karena bagiMulah untuk menunjukkan belas kasihan dan untuk menyelamatkan kami, ya Allah kami, dan kepadamu kami sampaikan kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.

PEMBACAAN SURAT RASULIAH KEEMPAT

Jemaat Duduk

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

Kidung Pra-Bacaan (Prokeimenon).
Mazmur 141.

Ya TUHAN, aku berseru kepadaMu, datanglah segera kepadaku. Ya TUHAN, dengarkanlah doaku.

Diakon
Hikmat!
Anagnostis
Pembacaan diambil dari Surat Kiriman Rasul Paulus Kedua kepada

Jemaat di Korintus 6:16 – 7:1.
Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

2 Korintus 6:16-18; 7:1

Apakah hubungan bait Allah dengan berhala? Karena kita adalah bait dari Allah yang hidup menurut firman Allah ini: "Aku akan diam bersama-sama dengan mereka, dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umatKu. Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu. Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anakKu laki-laki dan anak-anakKu perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang MahaKuasa." Saudara-saudaraku yang kekasih, karena kita sekarang memiliki janji-janji itu, marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan demikian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah.

Presbiter
Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca.
Jemaat
Haleluya. Haleluya. Haleluya.

PEMBACAAN INJIL SUCI KEEMPAT

(Injil dibacakan dari mimbar yang terletak di tengah Solea, menghadap ke umat)

Diakon
Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.

Jemaat Berdiri

Presbiter
Damai bagi semua.
Jemaat
Dan bagi rohmu juga.
Diakon
Pembacaan diambil dari Injil Suci Matius 8: 14- 23.

Presbiter
Mari kita memperhatikan!
Jemaat
Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Matius 8: 14-23

Setibanya di rumah Petrus, Yesus pun melihat ibu mertua Petrus terbaring karena sakit demam. Maka dipegangnya tangan perempuan itu, lalu lenyaplah demamnya. Ia pun bangunlah dan melayani Dia. Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita."

Ketika Yesus melihat orang banyak mengelilingiNya, Ia menyuruh bertolak ke seberang. Lalu datanglah seorang ahli Taurat dan berkata kepadaNya: "Guru, aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi." Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalaNya."

Seorang lain, yaitu salah seorang muridNya, berkata kepadaNya: "Tuhan izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan ayahku." Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ikutlah Aku dan biarlah orang-orang mati menguburkan orang-orang mati mereka." Lalu Yesus naik ke dalam perahu dan murid-muridNya pun mengikutiNya.

Satu Lilin dari ketujuh Lilin, dinyalakan.
Presbiter kembali ke posisi semula: di depan meja sakramen, menghadap Pintu Gerbang Kudus, membelakangi umat.

(Jika bukan Presbiter yang membaca Injil, maka Presbiter mengatakan sebagai berikut: ***"Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca Injil.")***

Jemaat
Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Diakon
Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, kami berdoa kepadaMu, dengarkanlah dan kasihanilah.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Diakon
Lagi kami berdoa bagi belas kasihan, damai, hidup dan kesehatan, keselamatan, perkunjungan, dan penjagaan dari para hambaMu yang telah datang bagi Sakramen Kudus ini, dan bagi pengampuan dosa-dosa mereka, yang disengaja maupun tak sengaja.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Presbiter
Karena Engkaulah Allah yang berbelas kasihan, dan yang mengasihi manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putera, serta sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.
Diakon
Mari kita berdoa kepada Tuhan.
Jemaat
Tuhan kasihanilah.

DOA KEEMPAT

Presbiter
Ya Tuhan Maha Pemurah, Pengasih, Welas asih dan selalu berbelas kasihan, berlimpah dengan belas kasihan, dan kaya di dalam kebaikan, Bapa Kelimpahan, dan Allah segala Penghiburan, yang melalui para rasulMu yang kudus telah memberikan kami kuasa untuk menyembuhkan kelemahan-kelemahan umatMu melalui minyak dan doa. Kiranya Engkau meneguhkan minyak ini bagi kesembuhan mereka yang akan diurapi olehnya, bagi kesembuhan dari semua penyakit, dan dari segala kesakitan, bagi pelepasan dari semua kejahatan atas mereka yang di dalam harapan.

Sungguh, ya Baginda, Tuhan Allah kami, kami berdoa kepadaMu ya Sang Maha Kudus, kiranya Engkau menyelamatkan kami semua. Ya Engkau satu-satunya Tabib bagi jiwa dan tubuh kami, kuduskanlah kami semua. Ya Engkau yang menyembuhkan setiap kelemahan, sembuhkan pula para hambaMu. Bangkitkan mereka dari kesakitan mereka, melalui belas kasihan kebaikanMu.

Kunjungilah mereka dengan belas kasihanMu dan kelimpahanMu. Usirlah oleh Tangan KuasaMu segala penyakit dan kesakitan sehingga dengan dibangkitkannya mereka, boleh kiranya mereka melayani Engkau dengan segala ucapan syukur, dan agar kami juga, yang sekarang mengambil bagian di dalam kasihMu yang tak terhingga kepada manusia boleh kiranya menyanyikan pujian dan memuliakan Engkau, yang melakukan pekerjaan-pekerjaan yang besar dan mengherankan, mulia dan melampaui keberadaan alamiah.

Karena bagiMulah untuk menunjukkan belas kasihan dan untuk menyelamatkan kami, ya Allah kami, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.

PEMBACAAN SURAT RASULIAH KELIMA

Jemaat Duduk

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

Kidung Pra-Bacaan (Prokeimenon).
Mazmur 12.

Engkau, TUHAN, yang akan menepatinya, Engkau akan menjaga kami senantiasa terhadap angkatan ini. Tolonglah kiranya, TUHAN, sebab orang saleh telah habis.

Diakon
Hikmat!
Anagnostis
Pembacaan diambil dari Surat Kiriman Rasul Paulus Kedua kepada Jemaat di Korintus 1:8-11.

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

2 Korintus 1:8-11

Sebab kami mau, saudara-saudara, supaya kamu tahu akan penderitaan yang kami alami di Asia Kecil. Beban yang ditanggungkan atas kami adalah begitu besar dan begitu berat, sehingga kami telah putus asa juga akan hidup kami. Bahkan kami merasa, seolah-olah kami telah dijatuhi hukuman mati. Tetapi hal itu terjadi, supaya kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi hanya kepada Allah yang membangkitkan orang-orang mati.

Dari kematian yang begitu ngeri Ia telah dan akan menyelamatkan kami: kepadaNya kami menaruh pengharapan kami, bahwa Ia akan menyelamatkan kami lagi, karena kamu juga turut membantu mendoakan kami, supaya banyak orang mengucap syukur atas karunia yang kami peroleh berkat banyaknya doa mereka untuk kami.

Presbiter
Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca.
Jemaat
Haleluya. Haleluya. Haleluya.

PEMBACAAN INJIL SUCI KELIMA
(Injil dibacakan dari mimbar yang terletak di tengah Solea, menghadap ke umat)

Diakon
Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.

Jemaat Berdiri

Presbiter
Damai bagi semua.
Jemaat
Dan bagi rohmu juga.
Diakon
Pembacaan diambil dari Injil Suci Matius 25: 1- 13.

Presbiter
Mari kita memperhatikan!
Jemaat
Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Matius 25: 1-13

"Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. Gadis-gadis yang bodoh ini membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka. Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur.

Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia! Gadis-gadis itu pun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka. Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam. Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ.

Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup. Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan bukakanlah kami pintu! Tetapi Ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

Satu Lilin dari ketujuh Lilin, dinyalakan. Presbiter kembali ke posisi semula: di depan meja sakramen, menghadap Pintu Gerbang Kudus, membelakangi umat.

(Jika bukan Presbiter yang membaca Injil, maka Presbiter mengatakan sebagai berikut: ***"Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca Injil.")***

Jemaat
Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Diakon
Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, kami berdoa kepadaMu, dengarkanlah dan kasihanilah.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Diakon
Lagi kami berdoa bagi belas kasihan, damai, hidup dan kesehatan, keselamatan, perkunjungan, dan penjagaan dari para hambaMu yang telah datang bagi Sakramen Kudus ini, dan bagi pengampuan dosa-dosa mereka, yang disengaja maupun tak sengaja.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Presbiter
Karena Engkaulah Allah yang berbelas kasihan, dan yang mengasihi manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putera, serta sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.
Diakon
Mari kita berdoa kepada Tuhan.
Jemaat
Tuhan kasihanilah.

DOA KELIMA

Presbiter
Ya Tuhan Allah kami, yang menghajar dan menyembuhkan lagi, yang membangkitkan orang papa dari bumi, dan meninggikan orang fakir dari tempat sampah, ya Bapa orang-orang yatim, serta Bandar dari mereka yang terhempas ombak, dan Tabib dari mereka yang sakit, yang tanpa merasa sakit telah menanggung kelemahan-kelemahan kami dan menerima kesakitan-kesakitan kami yang menunjukkan belas kasihan dengan kelembutan-kelembutan, serta melewati kejahatan-kejahatan kami, serta menyingkirkan kefasikan, yang

sangat cepat untuk menolong, dan lambat untuk murka; yang telah menghembus nafas ke atas para muridMu dan mengatakan: "Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada."

Yang menerima pertobatan orang berdosa, dan memiliki kuasa untuk mengampuni dosa-dosa yang banyak dan berat, dan mengaruniakan kesembuhan terhadap semua orang, yang selalu di dalam kelemahan dan kesakitan yang tak kunjung sembuh, yang telah memanggil aku juga, hambaMu yang rendah, berdosa dan tak layak, yang terlibat banyak dosa, dan yang berkubang di dalam hawa nafsu kenikmatan, ke dalam derajat kepresbiteran yang kudus dan sangat agung, dan untuk masuk ke dalam tabir yang terdalam, ke dalam ruangan Mahakudus, yang di dalamnya juga para malaikat kudus berkeinginan untuk menerobos, dan untuk mendengarkan suara Tuhan Allah yang memberitakan berita sukacita, dan untuk melihat dengan mata mereka hadirat dari persembahan kudus, dan untuk bersukacita di dalam Liturgi Kudus dan Ilahi.

Engkau yang dengan murahnya memampukan aku untuk melayani, sebagai seorang presbiter, Misteri SorgawiMu, dan untuk mempersembahkan kepadaMu benda-benda anugrah dan persembahan bagi dosa-dosa kami, dan bagi ketidak-tahuan umatMu, dan bertindak sebagai yang menyampaikan suara dari para dombaMu yang dikaruniakan kemampuan berbicara, agar Engkau melalui kasihMu yang agung dan tak terkatakan kepada manusia, boleh membasuh mereka dari kejahatan-kejahatan mereka.

Kiranya Engkau, ya Raja yang luar biasa baiknya, mendengarkan doaku pada jam dan hari yang kudus ini, dan pada setiap saat dan setiap tempat, dan terimalah suara permohonanku, dan karuniakanlah penyembuhan bagi para hambaMu yang lemah, baik dalam jiwa maupun dalam tubuh, memberikan kepada mereka maupun atas dosa-dosa dan maafkanlah semua pelanggaran-pelanggaran mereka, baik yang sengaja maupun yang tak disengaja.

Kiranya Engkau sembuhkanlah luka-luka mereka yang tak tersembuhkan, dan setiap kesakitan mereka. Berikanlah kesehatan kepada jiwa mereka, ya Engkau yang menjamah ibu mertua Petrus dan setelah disembuhkan dari sakitnya, bangkit serta melayani Engkau.

Kiranya Engkau, ya Tuhan yang sama itu, mengaruniakan kesembuhan kepada para hambaMu, angkatlah setiap penyakit yang menyakitkan, dengan mengingat akan kekayaan kelimpahan dan belas

kasihanMu. Dengan mengingat bagaimana pikiran manusia selalu cenderung kepada kejahatan, bahkan dari masa mudanya, dan bahwa tidak banyak manusia tak berdosa yang dapat dijumpai di atas bumi; karena hanya Engkaulah yang tanpa dosa, yang telah datang ke dunia dan menyelamatkan keturunan manusia dan membebaskan kami dari ikatan musuh.

Karena jikalau Engkau berperkara dengan hambaMu, tak seorangpun dapat ditemukan murni tanpa kenajisan, tetapi setiap mulut akan terkatup, karena tak mempunyai apapun untuk menjawab bagi membersihkan dirinya, karena hanya seperti kain larah yang terbuanglah segala kebenaran kami di hadiratMu. Oleh karena itu, ya Tuhan, janganlah Engkau ingat akan dosa-dosa masa mudaku.

Karena Engkaulah harapan mereka yang putus asa, dan tempat istirahat dari mereka yang bekerja keras dan berbeban berat dengan kejahatan, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.

PEMBACAAN SURAT RASULIAH KEENAM

Jemaat Duduk

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

Kidung Pra-Bacaan (Prokeimenon).
Mazmur 51

Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setiaMu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmatMu yang besar! Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!

Diakon
Hikmat!

Anagnostis
Pembacaan diambil dari Surat Kiriman Rasul Paulus Kedua kepada Jemaat di Galatia 5:22 – 6:2.

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

Galatia 5:22-6:2

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Barangsiapa menjadi milik Yesus Kristus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh, dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki. Saudara-saudara, kalaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan. Bertolong-tolonglah menanggung bebanmu! Demikianlah kami memenuhi hukum Kristus.

Presbiter
Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca.
Jemaat
Haleluya. Haleluya. Haleluya.

PEMBACAAN INJIL SUCI KEENAM
(Injil dibacakan dari mimbar yang terletak di tengah Solea, menghadap ke umat)

Diakon
Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.

Jemaat Berdiri

Presbiter
Damai bagi semua.
Jemaat
Dan bagi rohmu juga.
Diakon
Pembacaan diambil dari Injil Suci Matius 15: 21- 28.

Presbiter
Mari kita memperhatikan!
Jemaat
Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Matius 15: 21-28

Lalu Yesus pergi dari situ dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon. Maka datanglah seorang perempuan Kanaan dari daerah itu dan berseru: "Kasihanilah aku, ya Tuhan, Anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita." Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawabnya. Lalu murid-muridNya datang dan meminta kepadaNya: "Suruhlah ia pergi, ia mengikuti kita dengan berteriak-teriak." Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel."

Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku." Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing." Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya." Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.

Satu Lilin dari ketujuh Lilin, dinyalakan. Presbiter kembali ke posisi semula: di depan meja sakramen, menghadap Pintu Gerbang Kudus, membelakangi umat.

(Jika bukan Presbiter yang membaca Injil, maka Presbiter mengatakan sebagai berikut: ***"Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca Injil.")***

Jemaat
Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Diakon
Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, kami berdoa kepadaMu, dengarkanlah dan kasihanilah.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Diakon
Lagi kami berdoa bagi belas kasihan, damai, hidup dan kesehatan, keselamatan, perkunjungan, dan penjagaan dari para hambaMu yang telah datang bagi Sakramen Kudus ini, dan bagi pengampuan dosa-dosa mereka, yang disengaja maupun tak sengaja.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Presbiter
Karena Engkaulah Allah yang berbelas kasihan, dan yang mengasihi manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putera, serta sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.
Diakon
Mari kita berdoa kepada Tuhan.
Jemaat
Tuhan kasihanilah.

DOA KEENAM

Presbiter
Kami bersyukur kepadaMu, ya Tuhan Allah kami, Yang Mahabaik dan mengasihi manusia, Tabib jiwa dan tubuh kami, yang tanpa rasa sakit telah menanggung kelemahan kami, yang dengan bilurNya kami semua telah disembuhkan, Engkau Gembala Yang Baik, yang telah datang untuk mencari domba-domba yang terhilang, yang memberikan penghiburan kepada mereka yang bersedih, dan kehidupan kepada mereka yang patah hati yang telah menyembuhkan aliran darah dari wanita yang menderita itu selama dua belas tahun, yang membebaskan anak perempuan dari wanita Kanaan dari roh jahat yang kejam, yang mengampuni hutang dua orang yang berhutang, dan telah memberi pengampunan dosa-dosa si wanita yang berdosa, yang mengaruniakan kesembuhan kepada orang lumpuh, dengan pengampunan dosanya; yang membenarkan

pemungut cukai dengan kata-kata FirmanMu, dan yang telah menerima si pencuri pada pengakuannya yang terakhir, yang menyingkirkan dosa-dosa dunia, dan yang telah dipakukan di atas salib.

Kami berdoa kepadaMu, dan memohon kepadaMu, di dalam kebaikanMu, lepaskan, singkirkan dan ampunilah, ya Allah, dosa-dosa para hambaMu dan kejahatan-kejahatan mereka baik yang disengaja maupun tidak disengaja, baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, baik oleh karena tindakan berlebih-lebihan maupun karena ketidak-taatan, baik yang dilakukan pada waktu malam atau pada waktu siang, baik oleh karena mereka ada di bawah sabda kutuk presbiter atau sabda kutuk ibu-bapa, baik melalui pandangan mata atau indra pencium, baik melalui perzinahan atau percabulan, atau melalui dorongan apapun di dalam daging dan roh mereka sehingga mereka menyeleweng dari kehendakMu dan dari kekudusanMu.

Jika kami juga telah berdosa dengan cara yang sama, ampunilah kami juga karena Engkau itu Allah yang Mahabaik yang tidak selalu mengingat-ingat kejahatan, serta mengasihi manusia, dan tak membiarkan mereka atau kami jatuh ke dalam kejahatan hidup, maupun mengikuti jalan menyimpang. Sungguh ya Baginda, Tuhan, dengarkanlah aku, seorang berdosa ini, pada jam ini, demi para hambaMu, dan abaikanlah semua pelanggaran mereka, karena Engkaulah Allah yang Mahabaik yang tidak mengingat-ingat kejahatan. Bebaskanlah mereka dari siksaan kekal, penuhilah mulut mereka dengan kepujianMu, bukalah bibir mereka agar mereka boleh memuliakan namaMu yang kudus, rentangkanlah tangan mereka untuk menjalankan perintah-perintahMu.

Bimbing kaki mereka untuk berjalan lurus di dalam jalan InjilMu, kuatkanlah segenap anggota tubuh dan pikiran mereka, oleh kasih karunia. Karena Engkaulah Allah kami yang telah memberikan perintahMu kepada para rasulMu yang kudus: “Apa saja yang kau ikat di bumi akan terikat di sorga, dan apa saja yang kau lepaskan di bumi akan terlepas di sorga.” Dan lagi: “Siapa saja yang kau ampuni dosanya, maka dosanya akan diampuni dan jika kau tetapkan dosanya, maka dosanya akan tetap.”

Dan sebagaimana Engkau mendengarkan Nabi Yehezkiel dalam dukacita jiwanya pada saat kematiannya, dan tak menghinakan permohonannya, demikian juga, dengan cara yang sama dengarkanlah aku, hambaMu yang rendah dan berdosa, serta tak layak ini, pada jam

ini. Karena Engkaulah Tuhan Yesus Kristus, yang telah memerintahkan kami untuk mengampuni orang yang bersalah, bahkan sampai tujuh puluh kali tujuh, melalui kebaikanMu dan kasihMu atas manusia, yang kejahatan-kejahatan kami sangat mendukakanMu, dan yang bersukacita atas kembalinya orang-orang yang telah tersesat.

Karena sebagaimana kemegahanMu demikianlah pula belas kasihanMu dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, bersama dengan BapaMu yang dari kekal, dan RohMu yang Maha Kudus, Mahabaik dan Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.

PEMBACAAN SURAT RASULIAH KETUJUH

Jemaat Duduk

Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

Kidung Pra-Bacaan (Prokeimenon).
Mazmur 6.

Ya TUHAN, janganlah menghukum aku dalam murkaMu. Kasihanilah aku, TUHAN, sebab aku merana.

Diakon
Hikmat!
Anagnostis
Pembacaan diambil dari Surat Kiriman Rasul Paulus Pertama kepada Jemaat di Tesalonika 5: 14-23.
Diakon
Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

1 Tesalonika 5:14-23

Kami juga menasihati kamu, saudara-saudara, tegorlah mereka yang hidup dengan tidak tertib, hiburlah mereka yang tawar hati, belalah mereka yang lemah, sabarlah terhadap semua orang. Perhatikanlah,

supaya jangan ada orang yang membalas jahat dengan jahat, tetapi usahakanlah senantiasa yng baik, terhadap kamu masing-masing dan terhadap semua orang.

Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. Janganlah padamkan Roh, dan janganlah anggap rendah nubuat-nubuat. Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik. Jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan. Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Presbiter
Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca.
Jemaat
Haleluya. Haleluya. Haleluya.

PEMBACAAN INJIL SUCI KETUJUH

(Injil dibacakan dari mimbar yang terletak di tengah Solea, menghadap ke umat)

Diakon
Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.

Jemaat Berdiri

Presbiter
Damai bagi semua.
Jemaat
Dan bagi rohmu juga.
Diakon
Pembacaan diambil dari Injil Suci Matius 9: 9- 13.
Presbiter
Mari kita memperhatikan!
Jemaat
Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Matius 9: 9-13

Setelah Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang bernama Matius duduk di rumah cukai, lalu Ia berkata kepadanya: “Ikutlah Aku.” Maka

berdirilah Matius lalu mengikut Dia. Kemudian ketika Yesus makan di rumah Matius, datanglah banyak pemungut cukai dan orang berdosa dan makan bersama-sama dengan Dia dan murid-muridNya. Pada waktu orang Farisi melihat hal itu, berkatalah mereka kepada murid-murid Yesus: "Mengapa gurumu makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?"

Yesus mendengarnya dan berkata: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit. Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."

Satu Lilin dari ketujuh Lilin, dinyalakan. Presbiter kembali ke posisi semula: di depan meja sakramen, menghadap Pintu Gerbang Kudus, membelakangi umat.

(Jika bukan Presbiter yang membaca Injil, maka Presbiter mengatakan sebagai berikut: ***"Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca Injil.")***

Jemaat
Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Diakon
Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, kami berdoa kepadaMu, dengarkanlah dan kasihanilah.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Diakon
Lagi kami berdoa bagi belas kasihan, damai, hidup dan kesehatan, keselamatan, perkunjungan, dan penjagaan dari para hambaMu yang telah datang bagi Sakramen Kudus ini, dan bagi pengampuan dosa-dosa mereka, yang disengaja maupun tak sengaja.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Presbiter
Karena Engkaulah Allah yang berbelas kasihan, dan yang mengasihi manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putera, serta sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.
Diakon
Mari kita berdoa kepada Tuhan.
Jemaat
Tuhan kasihanilah.

DOA KETUJUH

Presbiter
Ya Baginda, Tuhan Allah kami, Tabib jiwa dan tubuh, yang meringankan penderitaan sementara dan menyembuhkan setiap kesakitan dan luka-luka manusia, yang menginginkan bahwa semua manusia diselamatkan dan datang kepada pengetahuan akan kebenaran, yang tak menghendaki kematian orang berdosa, namun agar mereka berbalik dan hidup, karena Engkau ya Tuhan, di dalam perjanjian purba, sungguh telah menetapkan pertobatan bagi orang-orang berdosa, kepada Daud dan orang orang Niniwe, dan juga pada waktu kedatangan PenjelmaanMu dalam daging, Engkau tidak memanggil orang benar tetapi orang-orang berdosa supaya bertobat.

Yang menerima di dalam pertobatan penganiaya yang menghujat Sang Paulus yang agung, dan yang telah menerima pertobatan Sang Petrus Agung, yang juga sebanyak tiga kali telah menyangkal Engkau, dan telah memberikan kepadanya suatu janji: "Engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini aku akan membangun GerejaKu, dan pintu gerbang alam maut tidak akan mengalahkannya dan Aku akan memberikan kepadamu kunci Kerajaan Sorga."

Yang oleh karenanya, ya Yang Mahabaik, yang mengasihi manusia, kami juga mempunyai keberanian menurut janji setiaMu, dan kami berdoa kepadaMu, dan memohon kepadaMu, pada jam ini. Dengarkanlah doa-doa permohonan kami ini serta terimalah itu sebagai dupa yang dipersembahkan kepadaMu:
Kunjungilah para hambaMu, dan jikalau mereka telah melakukan suatu kesalahan, baik dengan kata-kata, atau perbuatan atau pikiran,

baik pada waktu malam atau siang, jika mereka telah jatuh di bawah sabda kutuk seorang Presbiter, atau di bawah kutuk mereka sendiri, atau telah dibuat celaka oleh suatu sumpah serapah dan telah mengucapkan sumpah kutuk bagi dirinya sendiri, kami berdoa kepadaMu dan memohon kepadaMu.

Lepaskan, ampuni dan maafkan mereka, ya Allah, abaikanlah dosa-dosa dan kejahatan mereka, baik dosa-dosa yang telah mereka lakukan dengan pengetahuan mereka, maupun yang telah dilakukan tanpa sepengetahuan mereka. Dan jika mereka telah melanggar perintah-perintahMu, atau telah berdosa karena mereka memiliki jasmani yang daging, serta tinggal di dalam dunia, atau melalui tipu muslihat Iblis, kiranya Engkau, sejauh Engkau itu Allah yang Mahabaik dan mengasihi manusia, mengampuni semua itu, karena tidak ada manusia yang hidup yang tidak berdosa.

Karena hanya Engkaulah yang tanpa dosa, kebenaranMu adalah kebenaran yang kekal, dan FirmanMu adalah kebenaran. Karena bukan menciptakan manusia untuk dihancurkan, tetapi agar manusia memelihara perintah-perintahMu, dan bagi pewarisan kehidupan yang tidak berkebinasaan, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.

DOA PENGAMPUNAN

Putra Mezbah/ Acolyte keluar dari Ruang Mahakudus, bersama dengan umat bersujud sedekat mungkin dengan imam.
Presbiter memegang Injil dalam keadaan terbuka, dengan teks menghadap ke bawah (di atas para kepala umat yang bersujud) dan membacakan doa berikut dengan suara lantang.
Jika beberapa imam ikut serta dalam ibadah, mereka juga memegang Injil tersebut.

Presbiter
Lagi sekali lagi, dengan bersujud, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Presbiter
Ya Raja mulia, Tuhan Yesus Kristus yang Mahapengasih dan penyayang, Putra dan Firman dari Allah yang hidup. Engkau yang tidak menginginkan kematian orang berdosa, tetapi menginginkan ia berbalik dan hidup. Oleh karenanya, bukan tanganku yang berdosa ini, yang kuletakkan di atas kepala mereka yang datang kepadaMu dalam dosa dan yang mencari dariMu, pengampunan atas dosa mereka. Namun, Engkau mengulurkan tanganMu yang perkasa, yang ada dalam Kitab Injil kudus ini.

Kami berdoa bersama dan memohon belas kasihMu bagi umat manusia. Ya Allah, Juruselamat kami, seperti melalui Nabi Nathan, Engkau memberikan Daud pengampunan atas dosanya, ketika ia bertobat, seperti ketika Engkau menerima doa pertobatan Manasye, demikian juga dalam belas kasihMu atas manusia, terimalah para hambaMu yang berbalik dari pelanggaran mereka, dan abaikanlah semua pelanggaran mereka. Karena Engkau adalah Allah kami, yang memerintahkan agar mereka yang terjatuh dalam dosa, dapat diampuni tujuh puluh kali tujuh kali. Belas kasihMu sebesar keagunganMu.

Dan segenap kemuliaan, hormat serta penyembahan adalah milikMu dan Sang Bapa yang tanpa awal, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.

Jemaat berdiri dan Presbiter meletakkan Injil kembali ke mimbar.
Mimbar beserta Injil dipindahkan di depan meja sakramen.
Sesudah Doa Pengampunan, Presbiter mengucapkan Doa Pengurapan berikut:

DOA PENGURAPAN

Presbiter
Ya Bapa Yang Kudus, Tabib jiwa dan tubuh, yang telah mengirim AnakMu Yang Tunggal, Tuhan kami Yesus Kristus untuk

menyembuhkan setiap kelemahan dan melepaskan dari kematian: Sembuhkanlah kiranya, juga para hambaMu dari penyakit tubuh dan jiwa yang menghalangi mereka dan bangkitkan mereka, oleh Rahmat KristusMu, melalui doa permohonan dari Ibu kami yang tersuci, Sang Theotokos dan yang selalu Perawan Maria, melalui perlindungan dari kuasa-kuasa sorgawi yang tak bertubuh jasmani dan terhormat, melalui kuasa salib yang mulia dan memberi hidup, melalui doa permohonan dari nabi dan perintis yang terhormat dan mulia: Yohanes Pembaptis, doa permohonan dari para Rasul yang suci, mulia dan ternama, doa permohonan dari para martir yang suci, mulia dan unggul, doa permohonan dari para bapa kami pengemban Allah, doa permohonan dari para penyembuh tanpa bayaran yang kudus Kosmas dan Damianos, Cyrus dan Yohanes, Pandelimon dan Hermolaos, Samson, dan Diomidis, Photios dan Aniketos, doa permohonan dari datuk moyang Sang Kristus kakek Yoyakim dan nenek Hana, doa permohonan dari semua orang kudus.

Karena Engkaulah Sumber Kesembuhan, Ya Allah, Allah kami dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan bagi Sang Bapa, sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin.

DOA PENUTUPAN

Presbiter
Kemuliaan bagiMu, ya Kristus Allah, harapan kami. Kemuliaan bagiMu.

Anagnostis
Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.
Ya bapa kudus, berkatilah!

Presbiter
Kiranya Kristus Allah kita yang benar, mengasihi dan menyelamatkan kita, sebagai Allah yang Mahabaik dan mengasihi manusia, melalui doa permohonan dari ibuNya yang suci, murni, dan tak tercela, oleh

kuasa dari salibNya yang mulia dan memberi hidup, doa permohonan dari Yakobus yang kudus, mulia dan ternama, Rasul, dan Episkop Yerusalem yang pertama, saudara Tuhan dan doa permohonan dari semua Orang Kudus.

Melalui doa-doa para Bapa Suci, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, kasihanilah dan selamatkan kami.

Jemaat
Amin.

PENGURAPAN UMAT BERIMAN

Karena Pengurapan Kudus merupakan Sakramen dalam Gereja Orthodox, HANYA umat Orthodox saja yang diurapi dengan Minyak Kudus.

Umat beriman satu per satu maju dan menerima Sakramen Pengurapan.

Pertama, umat menghormati Injil Kudus, lalu menuju kepada Presbiter dan menyebutkan nama baptis mereka. Presbiter mengurapi *dahi, kedua pipi, kedua tangan, kedua kaki sambil berkata sebagai berikut:*

Presbiter
Berkat dari Tuhan Allah kita dan Juruselamat Yesus Kristus, bagi kesembuhan jiwa dan tubuh dari hamba Allah (umat menyebutkan nama baptisnya), sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Sementara umat satu per satu maju untuk diurapi dengan Pengurapan Kudus, Pengidung atau Anagnostis mengidungkan berikut:

Pengidung/Anagnostis

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

Sejauh engkau semua mendapatkan Sang Sumber Kesembuhan, ya para penyembuh tanpa bayaran, engkau memberikan kesembuhan itu kepada mereka yang memohonkan, kerena engkau telah dihitung layak untuk menerima karunia Roh yang luar biasa dari Sumber Juruselamat kita yang melimpah. Karena Tuhan kita telah berkata kepadamu, sebagai kepada pekerja-pekerja yang bersemangat, sederajat dengan para rasul di dalam semangatmu, kataNya: Lihatlah Aku telah memberikan kepadamu kuasa atas roh-roh najis, untuk mengusir mereka, dan untuk menyembuhkan setiap sakit-penyakit serta setiap kelemahan.

Oleh karenanya, sebagaimana engkau telah begitu kudusnya, sesuai dengan perintah-perintahNya, dengan cuma-cuma engkau telah menerima, dan dengan cuma-cuma engkau memberikan, menyembuhkan sakit penyakit tubuh dan jiwa kami melalui karunia Roh yang diberikan kepadamu.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Theotokion

Jadilah perantara atas doa-doa kami hamba-hamba Allah ini, ya engkau yang tak bercela, yang melalui doamu telah memadamkan serangan yang ganas atas kami, sehingga membebaskan kami dari setiap musuh. Karena di dalam bantuan doamu kami mendapatkan dukungan yang kokoh dan terjamin, sehingga mendapatkan perlindunganNya, ya ibu dan semua yang menyeru bantuan doamu tidak akan mengalami kekacauan.

Bergegaslah membantu doa mereka yang dengan iman memohon dan memujimu: Salam, ya Bunda! Engkau yang adalah penolong dan sukacita, perlindungan semua, serta keselamatan bagi jiwa-jiwa kami.

Diterjemahkan Arkh. Daniel BDB
Dilengkapi dan disusun sesuai typicon. April 2026
Protopresbiter Alexios S.C; Diakon Yakobus A.R; Presbitera Sotiria Thiozoisu; Andronika Maheswari